

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PENCEGAHAN DIARE PADA SISWA SDN 3 OGOMOLI**

SKRIPSI



OLEH:

**SULTINA
201501349**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan diare siswa SDN 3 Ogomoli adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



[Handwritten signature]

Sultina

201501349

ABSTRAK

SULTINA. Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan diare siswa SDN 3 Ogomoli. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan NURHAYATI.

Penyakit diare hingga kini masih merupakan penyebab kedua morbiditas dan mortalitas pada anak di seluruh dunia terutama di negara-negara berkembang. Data dari Puskesmas Galang pada tahun 2017 terdapat 263 kasus dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 315 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan diare siswa SDN 3 Ogomoli. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan desain *pre experimental* dan menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 3 Ogomoli yang berjumlah 42 orang. Sampel berjumlah 39 orang, dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Data penelitian dianalisis uji *Wilcoxon*, hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (53,8%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 19 responden (48,7%). Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $p = 0,006$ (pengetahuan) dan nilai $p = 0,000$ (sikap) yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi, baik terhadap pengetahuan maupun sikap dalam pencegahan diare pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Ogomoli. Simpulan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan diare siswa SDN 3 Ogomoli.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, pendidikan kesehatan, diare

ABSTRACT

SULTINA. The effect of health education using animated videos on knowledge and attitudes in preventing diarrhea from students of SDN 3 Ogomoli. Supervised by EVI SETYAWATI and NURHAYATI.

Diarrhea is still the second leading cause of morbidity and mortality in children throughout the world, especially in developing countries. Data from Galang Health Center in 2018 has increased to 315 cases. The purpose of this study was to analyze the effect of health education using animated videos on knowledge and attitudes in preventing diarrhea in students of SDN 3 Ogomoli. This type of quantitative research with pre experimental design and one group pretest-posttest approach. The population in this study were all grade IV and V students of Ogomoli State Elementary School 3 totaling 42 people. The sample was 39 people, with simple random sampling technique. The results of the study of 39 respondents, before being given health education using video animation most of the respondents had enough knowledge of 21 respondents (53.8%). After being given health education most of the respondents had good knowledge of 19 respondents (48.7%), a p value of 0.006 ($p < 0.05$) was obtained. before health education the majority of respondents' attitudes were sufficient as many as 21 respondents (53.8%). After health education, the majority of respondents' attitudes were as good as 26 respondents (66.7%), obtained a p value of 0,000 ($p < 0.05$). The conclusion is the influence of health education using animated videos on knowledge and attitudes in preventing diarrhea from students of SDN 3 Ogomoli.

Keywords: Knowledge, attitude, health education, diarrhea



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PENCEGAHAN DIARE PADA SISWA SDN 3 OGOMOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



OLEH:

SULTINA
201501349

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PENCEGAHAN DIARE PADA SISWASDN 3 OGOMOLI

Disusun Oleh:


SULTINA
201501349

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 14 Agustus 2019

Penguji I

Katrina Feby Lestari, S.Kep.Ns., M.P.H
NIK. 20120901027


(.....)


Penguji II

Evi Setyawati, SKM., M.Kes
NIK. 20111090115


(.....)

Penguji III

Nurhayati, S.Si., M.Sc
NIK. 20150901053


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes,
20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Pendidikan Kesehatan	6
B. Tinjauan Tentang Diare	11
C. Tinjauan Tentang Pengetahuan	17
D. Tinjauan Tentang Sikap	21
E. Kerangka Konsep	26
F. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Analisis Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

49

B. Saran

49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SDN 3 Ogomoli	37
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SDN 3 Ogomoli	38
Tabel 4.3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas di SDN 3 Ogomoli	38
Tabel 4.4	Distribusi Tingkat Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 3 Ogomoli Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi	39
Tabel 4.5	Distribusi Tingkat Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 3 Ogomoli Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi	39
Tabel 4.6	Distribusi Sikap Dalam Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 3 Ogomoli Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi	40
Tabel 4.7	Distribusi Sikap Dalam Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 3 Ogomoli Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi	40
Tabel 4.8	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 3 Ogomoli	41
Tabel 4.9	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 3 Ogomoli	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1	Skema Desain Penelitian	27
Gambar 3.2	Bagan Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 4. Surat balasan Pengambilan Data Awal dari SDN 3 Ogomuli
- Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Validitas Kuersioner dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Surat Balasan Uji Validitas Kuersioner dari SDN 2 Kalangkangan
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8. Surat Permohonan Penelitian dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 9. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 11. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 12. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian dari SDN 3 Ogomuli
- Lampiran 14. Master Tabel
- Lampiran 15. Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17. Riwayat Hidup
- Lampiran 18. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare hingga kini masih merupakan penyebab kedua morbiditas dan mortalitas pada anak di seluruh dunia terutama di negara-negara berkembang, jumlahnya mendekati satu dalam lima orang, ini menyebabkan kematian pada anak-anak melebihi AIDS dan malaria (Siswanto 2015). Data *World Health Organization (WHO)*, menyebutkan sebanyak 2,5 milyar kematian karena diare dalam dua tahun pertama kehidupan. Diare juga menyebabkan 17% kematian anak di dunia. Tercatat 1,8 milyar orang meninggal setiap tahun karena penyakit diare (termasuk kolera), banyak yang mendapat komplikasi seperti malnutrisi, retardasi pertumbuhan, dan kelainan imun (WHO 2018).

Diare sangat erat kaitannya dengan kebersihan tangan dan kuku, kebersihan kuku merupakan salah satu komponen kecil yang sangat penting namun seringkali diabaikan oleh anak sekolah, karena usia tersebut merupakan usia dimana anak cenderung tidak memperdulikan penampilan dan kebersihan dirinya. Sebagian besar anak SD memiliki masalah kebersihan diri, disebutkan bahwa sejumlah 53% dari siswa tidak biasa untuk memotong kuku. Perilaku kurangnya menjaga kebersihan kuku ini dapat menjadi masalah kesehatan yang serius dan dapat menurunkan angka kualitas kesehatan anak sekolah dasar (Siswanto 2015).

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan merupakan penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2017, terjadi KLB diare tiap tahun dari tahun 2015-2017 dengan disertai peningkatan *Case Fatality Rate (CFR)*. Diare pada tahun 2015, adalah 1,08% meningkat menjadi 1,14% pada tahun 2016. Peningkatan CFR saat KLB di Indonesia terus terjadi hingga 2,47% pada tahun 2017 dan 3,04%. Angka CFR ini belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu <1% (Kemenkes RI 2017).

Data Kementerian Kesehatan Indonesia (2017) menyatakan, jumlah kasus diare yang ditangani instansi kesehatan di Indonesia menurun tiap tahunnya. Penderita diare di Indonesia yang ditangani pada tahun 2017 sebanyak 46,4% dari jumlah penderita diare keseluruhan yang tercatat berjumlah 6.897.463 orang. Jumlah kasus yang ditangani pada tahun 2016 sebanyak 4.017.861 orang, sedangkan pada tahun 2015 jumlah penanganan kasus diare oleh instansi kesehatan adalah 8.490.976 orang.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 kejadian diare yang ditemukan disarana pelayanan kesehatan sebanyak 59.468 kasus, tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 6. 032 kasus. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Toli-toli pada tahun 2017 kejadian diare sebanyak 3.259 kasus, dan kejadian diare pada anak umur 10-14 tahun sebanyak 406 kasus. Kejadian diare Kabupaten Toli-toli menduduki peringkat ke lima dari semua Kabupaten Kota di Provinsi Sulawesi Tengah. Tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 4.126 kasus dan kejadian diare pada anak umur 10-14 tahun sebanyak 571 kasus dan kejadian diare Kabupaten Toli-toli menduduki peringkat ke empat dari semua Kabupaten Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.

Data dari Puskesmas Galang pada tahun 2016 jumlah kejadian diare sebanyak 256 kasus, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 263 kasus dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 315 kasus. Data dari Pustu Ogomuli kejadian diare tahun 2016 sebanyak 76 kasus, tahun 2017 sebanyak 81 kasus dan tahun 2018 sebanyak 112 kasus.

Menurut Ramaiah (2015) tingginya angka kejadian diare anak disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang meningkatkan risiko diare pada anak sekolah yaitu sanitasi yang buruk, fasilitas kebersihan yang kurang, kebersihan pribadi yang buruk (tidak mencuci tangan sebelum, sesudah makan, dan setelah buang air). Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dikarenakan tangan merupakan pembawa kuman penyebab penyakit. Risiko penularan penyakit dapat berkurang dengan adanya peningkatan perilaku mencuci tangan dengan

menggunakan sabun setelah berkontak dengan feses dapat menurunkan insiden diare hingga 24-47%. Kebiasaan mencuci tangan harus dibiasakan sejak kecil. Anak-anak merupakan agen perubahan untuk memberikan edukasi baik untuk diri sendiri dan lingkungannya sekaligus mengajarkan pola hidup bersih dan sehat.

Kontrol penyakit diare sendiri telah lama diupayakan oleh pemerintah Indonesia untuk penekanan angka kejadian diare. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah seperti adanya program-program penyediaan air bersih dan sanitasi total berbasis masyarakat. Adanya promosi pemberian ASI eksklusif sampai enam bulan, termasuk pendidikan kesehatan spesifik dengan tujuan bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menurunkan kematian yang disebabkan oleh penyakit diare (Kemenkes RI, 2017).

Tinggi rendahnya angka kejadian diare di lingkungan sekolah ditentukan antara lain oleh faktor lingkungan dan faktor sikap siswa. Kedua faktor ini memegang peranan yang penting dalam mencegah dan menanggulangi diare, sehingga dapat menunjang program pembangunan nasional dibidang kesehatan (Sadikin 2015). Pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyakit diare. Salah satu program usaha kesehatan sekolah yang dilakukan di sekolah adalah pemberian informasi berupa penyuluhan menggunakan video animasi pada siswa yang merupakan salah satu metode yang paling baik untuk meningkatkan pengetahuan, agar dapat mencegah terjadinya penyakit diare (Surairoka dan Suppariasa 2015).

Hasil penelitian Purwati (2016), dengan judul penelitian Pengaruh pendidikan kesehatan tentang diare terhadap perilaku ibu dalam pencegahan diare pada balita di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta, menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang diare terhadap perilaku ibu dalam pencegahan diare pada balita di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Perilaku pencegahan diare pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai signifikansi 0,000 (*sig* <0,05). Hasil penelitian Pratiwi (2015), dengan judul penelitian Pengaruh penyuluhan metode permainan edukatif dan metode

ceramah terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pencegahan penyakit diare pada murid SD di Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2015, menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok eksperimen (p value= 0,008 untuk pengetahuan, p value= 0,031 untuk sikap, dan p value=0,021 untuk tindakan). Sedangkan, pada kelompok kontrol terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan (p value= 0,031) namun tidak ada peningkatan sikap dan tindakan sebelum dan sesudah penyuluhan (p value= 0,500 untuk sikap, p value= 0,125 untuk tindakan).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Ogomoli pada tanggal 10 Februari 2019 peneliti melakukan wawancara kepada 8 siswa, dimana 5 siswa menderita diare. Hasil wawancara dengan bagian UKS peneliti mendapatkan informasi, pihak puskesmas setiap 2 bulan sekali mengadakan penyuluhan dengan metode ceramah, namun pengetahuan dan perilaku siswa masih belum maksimal dalam pencegahan diare. Siswa masih ada yang makan tidak mencuci tangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pencegahan diare melalui program pendidikan kesehatan pemutaran media Video. Diharapkan dengan menggunakan metode ini materi pencegahan diare yang ingin disampaikan dari pendidikan kesehatan ini akan lebih mudah diterima oleh siswa.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada kelas IV sampai kelas VI, karena tingkat pemahaman siswa sudah semakin baik dan dapat mengindari pertanyaan yang tidak benar. Berdasarkan hal tersebut di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan diare pada siswa SDN 3 Ogomoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendidikan

kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan diare pada siswa SDN 3 Ogomoli?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah telah dianalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan diare siswa SDN 3 Ogomoli.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Diidentifikasi tingkat pengetahuan dalam pencegahan diare pada siswa SDN 3 Ogomoli sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi
- b. Diidentifikasi tingkat pengetahuan dalam pencegahan diare pada siswa SDN 3 Ogomoli setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi
- c. Diidentifikasi sikap dalam pencegahan diare pada siswa SDN 3 Ogomoli sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi
- d. Diidentifikasi sikap dalam pencegahan diare pada siswa SDN 3 Ogomoli setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi
- e. Dianalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dalam pencegahan diare pada siswa SDN 3 Ogomoli
- f. Dianalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap sikap dalam pencegahan diare pada siswa SDN 3 Ogomoli

D. Manfaat Penelitian

1. Sekolah Dasar Negeri 3 Ogomoli

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan peran perawat sebagai edukator dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan diare.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mencegah terjadinya penyakit diare pada anak, baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

3. Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam sistem penilaian pelayanan yang sedang berjalan. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian pelayanan yang berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka. Pelajar
- Budiman, Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah
- Effendy. 2015. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID): EGC.
- Hastono. 2017. *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Hendarwanto. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): FKUI
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Machfoedz. 2015. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- _____. 2017. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik)*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- Muliyo. 2015. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta (ID): Gava Media
- Nasir. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Ngastiyah. 2017. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta (ID): EGC
- Notoadmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- _____. 2015. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta

- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, dan Instrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta
- Pratiwi. 2015. Pengaruh penyuluhan metode permainan edukatif dan metode ceramah terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pencegahan penyakit diare pada murid SD di Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2015 [Skripsi]. Kendari (ID): Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
- Purwati. 2016. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang diare terhadap perilaku ibu dalam pencegahan diare pada balita di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta.[skripsi]. Yogyakarta (ID): Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
- Ramaiah. 2015. Efektivitas penyuluhan tentang penyakit diare terhadap tingkat pengetahuan siswa di Sekolah Dasar Negeri Inpres Enemawira Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe [skripsi]. Manado (ID): Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
- Sadikin. 2015. *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*. Jakarta (ID): CV Sagung Seto.
- Sari S. 2016. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang diare terhadap pengetahuan perilaku pencegahan diare pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Dasar 69 Manado. [skripsi].Manado (ID): Universitas Samratulangi
- Siswanto. 2015. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*.Yogyakarta (ID): Pustaka Rihama
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta
- Suharyono 2015. *Diare Akut Klinik dan Laboratorium*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Surairoka, Suppariasa. 2015. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Suriasumantri. 2015. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.
- Susenas. 2015. *Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2009*. Jakarta (ID): BPS
- Syafrudin. 2015. *Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta (ID): Trans Info Media

Wash. 2017. *Penyakit Pada Gangguan Pencernaan*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.

Wawan, Dewi. 2016. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika

[WHO] World Health Organization. 2018. *Global Water Supply And Sanitation Assesment*. New York (US): World Health Organization.